

## GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PERKULIAHAN (GBPP)

<b>Kode Mata Kuliah</b>	: <b>MPK-171-003</b>
<b>Mata Kuliah</b>	: <b>Bahasa Indonesia</b>
<b>Bobot</b>	: <b>2 (Dua) SKS</b>
<b>Semester</b>	: <b>1 (Satu)</b>
Tujuan Mata Kuliah	: Mahasiswa memiliki sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia. Sikap bahasa yang positif dapat diwujudkan dengan (1) <i>kesetiaan bahasa</i> , yaitu mendorong mahasiswa mampu memelihara bahasa nasional dan apabila perlu mampu mencegah pengaruh negative dari bahasa asing, (2) <i>kebanggaan bahasa</i> , yaitu mendorong mahasiswa mampu mengutamakan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai lambang identitas bangsa Indonesia, dan (3) <i>kesadaran bahasa</i> , yaitu mendorong mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.
Deskripsi Mata Kuliah	: Mahasiswa terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan maupun tulisan sebagai sarana pengungkapan gagasan ilmiah. : Mata kuliah ini diselenggarakan melalui tatap muka berupa perkuliahan (K) dan praktika (PA) di dalam atau luar kelas selama satu semester (14 kali pertemuan), ditambah dengan satu kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan satu kali Ujian Akhir Semester (UAS). Adapun materi yang disajikan meliputi: Ragam Bahasa Indonesia, Ejaan Bahasa Indonesia, Tata Kata (Diksi), Tata Kalimat, Paragraf, Wacana, dan Penyusunan Karangan Ilmiah.

No	Kompetensi	Materi		Estimasi Waktu	Kepustakaan	Keterangan		
		Pokok Bahasan	Sub. Pokok Bahasan			K	PU	PA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mahasiswa mengetahui dan mampu : 1. Membedakan ragam lisan dan tulis baku dan tidak baku (ragam ilmiah). 2. Memahami ragam bahasa sesuai dengan profesinya. 3. Menggunakan ragam lisan dan tulis baku dalam ruang lingkup kegiatan ilmiah.	Ragam Bahasa Indonesia	1. Pengertian ragam bahasa 2. Perbedaan ragam tulis dan lisan 3. Ciri-ciri ragam bahasa lisan dan tulis baku (ragam ilmiah) 4. Jenis ragam bahasa (ragam sosial dan profesi) 5. Bahasa Indonesia yang baik dan benar	1 kali	1. Zaenal Arifin, E. dkk. <i>Cermat Berbahasa Indonesia untuk Peerguruan Tinggi</i> . Jakarta: Akademi Pressindo. 1995.  2. Depdikbud. <i>Tata Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: PT. Balai Pustaka. 1997  3. Keraf, Gorys. 1984. <i>Komposisi</i> . Ende Flores: Nusa Indah.	1	-	2
2.	Mahasiswa mampu menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.	Ejaan Bahasa Indonesia	1. Pengertian ejaan 2. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan: pelafalan dan pemakaian huruf (kapital dan miring), penulisan kata, penulisan unsur serapan dari bahasa asing, dan penggunaan	2 kali	4. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdiknas RI. 2007. <i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan</i> . Yogyakarta: Indonesiatara.	2	-	4

3.	Mahasiswa menguasai seluk-beluk kata serta pengaruh perubahannya meliputi: 1. Aspek bentuk, yaitu mampu memilih dan membentuk kata berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, dan penggunaannya dalam kalimat. 2. Aspek makna, yaitu dapat menyebutkan fungsi dan arti kata sebagai hasil pembentukan kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, dan penggunaannya dalam kalimat.	Pilihan Kata/Tata Kata (Diksi)	tanda baca. 1. Pengertian pilihan kata/tata kata (diksi) 2. Pembentukan kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, kata majemuk, dan penggunaannya dalam kalimat. 3. Fungsi dan makna kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan kata majemuk. 4. Makna kata: denotatif-konotatif, umum-khusus, konkret-abstrak, sinonim, homofon, homograf, meluas-menyempit, dan penggunaannya dalam kalimat.	1 kali	5. Sosiokomunikasi KK Ilmu-ilmu Kemanusiaan ITB. 2007. <i>Metode Penulisan Ipteks</i> . Bandung: ITB.	1	-	2
----	--	--------------------------------	---	--------	---	---	---	---

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Mahasiswa mampu menyampaikan gagasan (ide) dalam bentuk kalimat dengan memperhatikan pola, struktur, gaya/retorika, fungsi dan keefektifannya.	Tata Kalimat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian kalimat</li> <li>2. Tataran kalimat (Struktur dan pola dasar kalimat)</li> <li>3. Fungtor kalimat (Subjek, predikat, objek, dan keterangan)</li> <li>4. Jenis kalimat (Struktur gramatikal, gaya/retorika, dan fungsinya)</li> <li>5. Kalimat efektif</li> </ol>	3 kali		3	-	6
5.	Mahasiswa mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk paragraf yang memenuhi syarat kesatuan dan kepaduan dengan berbagai jenis paragraf dan teknik pengembangannya.	Paragraf	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian paragraf</li> <li>2. Persyaratan paragraf (kesatuan dan kepaduan)</li> <li>3. Fungsi paragraf</li> <li>4. Struktur paragraf</li> <li>5. Jenis paragraf (deduktif, induktif, campuran, dan deskriptif)</li> <li>6. Pengembangan paragraph (paragraf contoh, perbandingan, analogi, sebab-akibat, kronologi, perincian, dan definisi).</li> </ol>	2 kali		2	-	4
6.	Mahasiswa mampu memahami wacana baik lisan maupun tulisan dengan memperhatikan topik dan konteksnya.	Wacana	<p>Pengertian wacana</p> <p>Konteks wacana</p> <p>Bentuk/jenis wacana (lisan dan tulisan (fiksi dan nonfiksi))</p>	1 kali		1	-	2

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7.	Mahasiswa mampu menyusun karya tulis ilmiah dengan memperhatikan prosedur baku secara sistematis.	Penyusunan Karangan Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan topik, judul, tujuan, dan rumusan masalah.</li> <li>2. Penyusunan kerangka karangan (kerangka organisasi dan kerangka isi).</li> <li>3. Pengorganisasian karangan (kerangka awal, kerangka utama, dan kerangka akhir).</li> <li>4. Konvensi naskah</li> </ol>	4 kali		2	-	10
<b>Jumlah</b>						<b>12</b>	<b>-</b>	<b>30</b>